

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini mengalami banyak perubahan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis. Berbagai upaya dilakukan perusahaan untuk tetap mempertahankan usahanya dan untuk tetap bersaing secara sehat di tengah-tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Di dalam mempertahankan usahanya, perusahaan mempunyai cara dengan meningkatkan penjualan secara tunai. Di samping itu, perusahaan juga perlu untuk melakukan pengawasan melekat (waskat) agar mengetahui tingkat kepatuhan dan pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh semua staf dan karyawan.

Dokumen-dokumen atas pengeluaran biaya yang baik akan mempermudah penganalisaan biaya yang akan dilaporkan pada perusahaan terkait, penggunaan tersebut melebihi rata-rata atau mungkin melebihi target yang telah ditentukan. Jika sudah diketahui jenis-jenis biaya yang dikeluarkan, pihak manajemen akan lebih mudah jika ingin mengendalikan biaya-biaya yang mungkin dapat ditunda pengeluarannya atau menyetujui biaya yang memang memberi kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Selain itu, pengeluaran biaya sangat rentan terhadap penyalahgunaan oleh karyawan jika tidak didukung dengan sistem pengendalian internal yang baik.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar. Transaksi penjualan memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang terorganisir dengan baik dan benar, diharapkan informasi yang dihasilkan terkait dengan pengorganisasian formulir, catatan dan laporan akan memudahkan perusahaan dalam pengendalian perusahaan. Pengelolaan transaksi yang baik akan berdampak pada kemudahan manajemen dalam melakukan pengendalian terkait sistem akuntansi penjualan pada perusahaan tersebut, kemudian diharapkan mampu menekan kerugian akibat pengendalian intern yang kurang maksimal.

Penjualan tunai merupakan penjualan barang dagangan dari *supplier* yang langsung dikirim ke *customer* dengan pembayaran secara langsung. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir.

Mulyadi, (2017:379) mendefinisikan bahwa: "Sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan".

Perusahaan-perusahaan dikota Malang dan Batu telah menggunakan sistem penjualan tunai dalam perusahaannya salah satunya adalah Perusahaan Camilan Hello. Camilan Hello adalah sebuah perusahaan *home industri* yang memproduksi berbagai macam snack tradisional yang berlokasi di Kota Batu- Malang Jawa Timur.

Dalam sistem penjualannya perusahaan ini melakukan dengan sistem penjualan tunai. Penjualan tunai adalah penjualan yang sistem pembayarannya secara tunai atau *cash*.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan camilan Hello pada saat itu belum menerapkan analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan tersebut. Sistem yang dipakai adalah pembukuan masih secara manual, belum menggunakan analisis sistem informasi akuntansi secara komputerisasi, sehingga manajemen yang dipakai masih sangat sederhana dan lemah yang akan menyulitkan dalam mengontrol keluar masuknya barang serta lemahnya penerapan sistem akuntansi pada perusahaan yang terkait.

Dengan permasalahan yang timbul dalam perusahaan camilan tersebut maka perlu adanya pembaharuan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi untuk meningkatkan sistem analisis yang lebih efektif dan efisien dalam mengendalikan secara internal pada perusahaan itu sendiri. Sehingga memudahkan pihak perusahaan dalam mengontrol serta dalam mengendalikan penjualan tunai.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Perusahaan Camilan Hello Kota Batu”**.

B. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan camilan Hello?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan camilan Hello..

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan memahami cara dalam mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Perusahaan Camilan Hello Kota Batu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dapat memberikan bahan masukan bagi perusahaan dalam memperlancar sistem dan prosedur penjualan tunai. Produk yang dipasarkan bermacam-macam jenis camilan. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat berguna dan menambah wawasan dan bahan *referensi* bagi pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan kajian dan masukan dalam proses belajar mengajar pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi dan sebagai bahan rujukan dalam kelengkapan kepustakaan.